BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian (Moleong, 2011:6).

Studi kasus merupakan suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan di mana multisumber bukti dimanfaatkan (Yin, 2009:18).

Desain penelitian studi kasus dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau subjek yang diteliti (Alsa, 2007:55). Selain itu, desain penelitian studi kasus lebih menekankan mengkaji variabel yang cukup banyak atau luas pada jumlah unit yang terkecil (Suryabrata, 2010:80-81). Dalam penelitian ini peneliti bermaksud menggali informasi secara mendalam mengenai harga diri perempuan dewasa yang belum menikah, namun jumlah subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik penelitian ini terbatas.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan harga diri adalah gambaran evaluasi perempuan dewasa yang belum menikah tentang empat sumber penilaian

yang mempengaruhinya, yaitu kekuasaan, keberartian, kebajikan, dan kemampuan (Coopersmith, 1967:38).

1. Kekuasaan *(power)*

   Kekuasaan yaitu penilaian perempuan dewasa yang belum menikah tentang kemampuannya untuk dapat mempengaruhi orang lain, serta mengungkapkan pendapatnya pada orang lain. Kemampuan ini ditandai oleh adanya pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain atas apa yang dilakukan dan pendapat yang diungkapkan.

2. Keberartian (*significance*)

   Keberartian yaitu penilaian perempuan dewasa yang belum menikah tentang kehangatan, keikutsertaan, perhatian, dan kesukaan yang diperoleh dari orang lain.

3. Kebajikan (*virtue*)

   Kebajikan yaitu penilaian perempuan dewasa yang belum menikah tentang kemampuannya untuk dapat mengikuti standar moral dan etika yang ditandai oleh ketaatan untuk menjauhi tingkah laku yang harus dihindari dan melakukan tingkah laku yang diperbolehkan/diharuskan oleh moral/etika dan agama.

4. Kemampuan (*competence*)

   Kemampuan yaitu penilaian perempuan dewasa yang belum menikah tentang kemampuannya untuk mengerjakan berbagai tugas atau pekerjaan dengan baik.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang perempuan berusia di atas 40 tahun yang belum menikah dan memiliki pekerjaan tetap. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu atau paling sesuai dengan apa yang kita harapkan untuk memperoleh informasi (Sugiyono, 2009:300).

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen adalah tepat karena tidak ada suatu instrumen yang dapat menangkap keseluruhan situasi yang muncul, kecuali manusia (Nasution dalam Sugiyono, 2009:307).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara ini dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti yang berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang dijelajahi. Perlu juga dipersiapkan perlengkapan wawancara antara lain beberapa alat tulis, *tape recorder* dan kamera.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data akan dianalisis dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Analisis data tersebut terdiri dari reduksi data *(data reduction)*,

penyajian data *(data display)*, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi *(conclusion drawing or verification)* (Miles dan Huberman dalam Idris, 2009:147-148). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

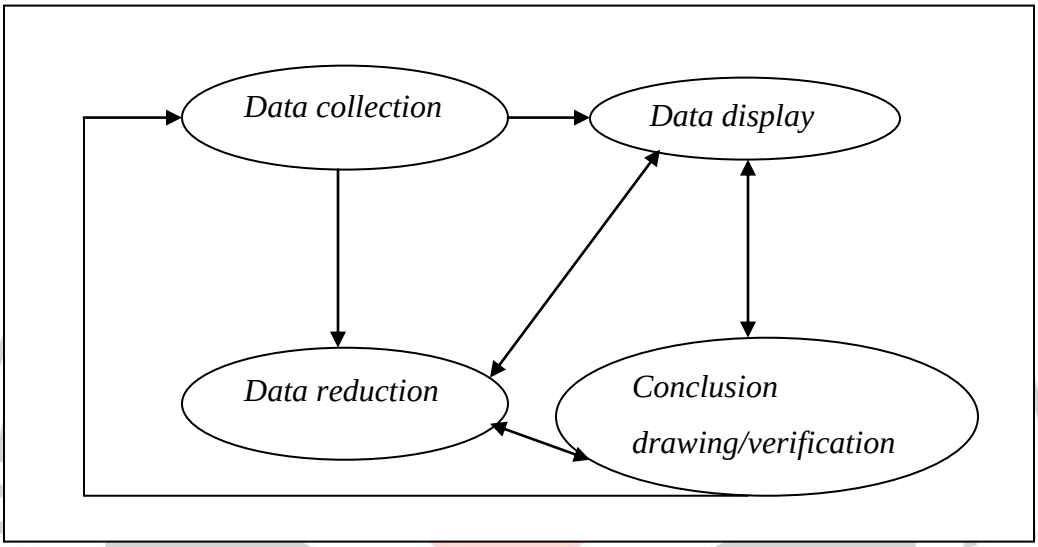

Gambar 3.1. Langkah-langkah analisis data: Model Interaktif

(Miles Huberman dalam Idris, 2009:147)

1. Reduksi data *(data reduction)*

   Pada tahap ini peneliti merangkum data yang telah dikumpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, peneliti memberikan kode pada aspek-aspek tertentu yang berhubungan dengan fokus dalam penelitian ini.

2. Display data *(data display)*

   Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk matriks, uraian singkat atau teks yang bersifat naratif, dan bagan hubungan antar kategori.

3. *Conclusion drawing/verification*

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi.Kesimpulan ini berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh diperiksa lagi keabsahannya dengan cara sebagai beriktu:

1. *Member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan (Sugiyono, 2009:375-376).
2. Triangulasi, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2009:373).